



Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, Penghargaan Finansial dan Peran Dosen Terhadap Minat Berkarir di Perpajakan (Mahasiswa Akuntansi Akreditasi Unggul di Indonesia)

Sri Lestari Yuli Prastyatini^{1*}, Pipit Susanti¹

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia.

*Corresponding author email: srilestari_yp@ustjoja.ac.id

Article Info

Article history:

Received April 23, 2025

Approved May 25, 2025

Keywords:

Work environment,
Social values, Financial
rewards, Taxation,
Career interest

ABSTRACT

The study aims to analyze the influence of the work environment, social values, financial rewards, and the role of lecturers on students' career interests in the taxation sector. In the midst of globalization and rapid economic growth, it is essential to understand the factors that affect students' interest in pursuing a career in taxation. The methodology applied in this research is a survey with a quantitative approach and random sampling as a means to collect research data. Data collection was conducted through questionnaires distributed to students of accounting programs with excellent accreditation in Indonesia. There were 100 respondents from 18 universities in Indonesia. The data processing of the research results used IBM SPSS version 25. Data analysis was performed using multiple linear regression to determine the relationship between independent and dependent variables. The findings of the study indicate that a conducive work environment, high social values, and adequate financial rewards have a significant positive impact on students' interest in pursuing a career in taxation. Additionally, the role of lecturers as mentors and motivators has also been shown to contribute to enhancing students' career interests. The results of this research are expected to provide guidance for educational institutions and stakeholders in designing programs that support the career development of students in the taxation field.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, nilai sosial, penghargaan finansial dan peran dosen terhadap minat berkarir di sektor perpajakan. Di tengah globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif serta *random sampling* sebagai cara untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar kepada mahasiswa program studi akuntansi dengan akreditasi unggul di Indonesia. Terdapat 100 responden yang berasal dari 18 perguruan tinggi di Indonesia. Pengolahan data hasil penelitian menggunakan *IBM SPSS* versi 25. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan dependen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik, nilai sosial yang tinggi, dan penghargaan finansial yang cukup memiliki dampak positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Selain itu, peran dosen sebagai pembimbing dan motivator juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan minat berkarir

mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan dalam merancang program yang mendukung pengembangan karir mahasiswa di bidang perpajakan.

Copyright © 2025, The Author(s).
This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Susanti, P., & Prastyatini, S. L. Y. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai Sosial, Penghargaan Finansial dan Peran Dosen Terhadap Minat Berkarir di Perpajakan (Mahasiswa Akuntansi Akreditasi Unggul di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 824–834. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3705>

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 menjelaskan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa dengan dasar peraturan untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat. Pajak memiliki peranan penting karena mendominasi pemasukan negara Indonesia selain dari pendapatan lainnya. Untuk mendukung keberhasilan dalam pengelolaan pajak dibutuhkan tenaga kerja yang profesional.

Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja menjadi penggerak melalui keahlian yang dimiliki. Namun rendahnya jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan belum sebanding dengan jumlah wajib pajak di Indonesia (Prihatini, dkk 2016). Selain minimnya tingkat kesadaran untuk membayar pajak, ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu minimnya informasi atas potensi pajak serta kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan (Prastyatini, 2023). Jumlah tenaga kerja yang minim merupakan refleksi dari pemilihan karir mahasiswa. Usaha untuk memenuhi tenaga kerja profesional di bidang perpajakan menjadi faktor yang penting. Mahasiswa akuntansi dengan akreditasi unggul memiliki peluang besar untuk menjadi tenaga kerja berkualitas di bidang perpajakan. Selain itu faktor dari luar seperti lingkungan kerja akan memberikan pengaruh terhadap karir seseorang.

Lingkungan kerja yaitu kondisi material dan psikologis yang berada di perusahaan atau tempat bekerja dan mampu memberikan pengaruh kepada seseorang saat melaksanakan tugas (Ariyani & Jaeni, 2022). Lingkungan kerja yang positif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memilih karir di bidang perpajakan. Yuliantari & Prasasti, (2020) mengatakan lingkungan kerja terbagi menjadi dua bagian yaitu lingkungan kerja fisik dan non fisik. Lingkungan kerja dapat memberikan pengaruh terhadap pandangan karyawan, karena lingkungan kerja yang buruk membuat karyawan tidak nyaman dan menurunkan semangat dalam bekerja.

Nilai sosial menunjukkan nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di sekitar lingkungannya (Nugroho, dkk 2018). Setiap individu akan berusaha untuk dikenali oleh orang lain yaitu dengan profesi yang dimiliki. Sehingga akan berbeda artinya ketika orang tersebut tidak memiliki profesi, yang tentu saja orang lain akan meremehkannya dalam kehidupan sosial. Sejalan dengan hasil penelitian (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) yang menyatakan bahwa bekerja di bidang perpajakan dilihat lebih tinggi di masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tentang Ketenagakerjaan tahun 2013 menyatakan bahwa semua pekerja atau buruh berhak untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Gaji adalah hasil dari pekerjaan yang telah diselesaikan dan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan pada karyawan

karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan (Nurchayati dkk., 2023). Sehingga semakin tinggi penghargaan finansial maka akan semakin tinggi niatan seseorang untuk memilih karir tersebut.

Masyarakat tradisional mengatakan guru (*digugu lan ditiru*) merupakan seseorang yang dapat di ikuti tindakannya (Tasbih, 2021). Guru dalam perguruan tinggi disebut sebagai dosen. Dosen memiliki peran penting, tidak hanya sebatas mengembangkan kemampuan tetapi dalam pengembangan karir mahasiswanya. Serta keahlian profesional yang dimiliki dosen mampu mengarahkan dan memberikan motivasi sehingga mahasiswa tidak buta akan karirnya. Oktavia dkk., (2023) menyatakan efektivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan karena akan mempermudah mahasiswa dalam menerima ilmu yang akan menjadi bekal kelak.

Telah banyak peneliti yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurchayati dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nelafana, 2021) yaitu penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan dan variabel nilai-nilai sosial tidak memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penelitian (Oktavia dkk., 2023) memberikan hasil secara parsial pengaruh nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan, sedangkan, penghargaan finansial, efektivitas pembelajaran mata kuliah perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Penelitian yang telah dilakukan terdapat ketidak-konsistenan pada hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja, nilai sosial dan penghargaan finansial terhadap pemilihan karir dibidang perpajakan. Penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap*. Beberapa penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh masing-masing faktor terhadap minat berkarir, namun belum ada studi yang secara komprehensif menggabungkan keempat faktor tersebut dalam satu kerangka penelitian. Selain itu terdapat perbedaan populasi yaitu mahasiswa program studi akuntansi dengan akreditasi unggul di Indonesia. Akreditasi program studi yang sudah unggul diasumsikan lebih berkompeten dalam mempersiapkan mahasiswanya untuk bersaing dalam dunia pekerjaan. Selain itu penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menambahkan variabel independen berupa Peran Dosen Mata Kuliah Perpajakan. Sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pendidikan dan karir di bidang perpajakan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran (Ali dkk., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (independen) yaitu: lingkungan kerja, nilai sosial, penghargaan finansial dan peran dosen mata kuliah perpajakan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu: minat berkarir mahasiswa program studi akuntansi dengan akreditasi unggul di Indonesia. Sebelum melakukan penelitian sesungguhnya, peneliti melakukan *pilot test* terlebih dahulu dengan jumlah 30 responden. Tujuan dilakukan *pilot test* yaitu untuk mengetahui setiap item pernyataan dalam kuisioner yang

digunakan sebagai alat ukur *valid* dan *reliable* sehingga dapat digunakan untuk penelitian sesungguhnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik *random sampling*, dimana sampling diambil secara acak sesuai dengan area atau wilayah dari populasi. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa program studi akuntansi dengan akreditasi unggul di Indonesia. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Lemeshow. Lemeshow (1997) dalam Rahman, (2022) rumus Lemeshow digunakan untuk mengukur sampel pada populasi yang tidak diketahui pasti jumlahnya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 96,04 dibulatkan menjadi 100 orang.

Analisis data penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan melakukan uji kualitas data, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Tahap kedua dilakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen (Rahmi, 2018). Tahap ketiga dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Berikutnya dilakukan uji regresi linear berganda atau *multiple regression analysis*. Tahap terakhir adalah uji hipotesis. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing hipotesis, uji ini terdiri atas Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinan (uji R²).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh dari sumber asli. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden berisi informasi yang terkait dengan objek yang diteliti. Data diambil dari responden (mahasiswa akuntansi dengan akreditasi unggul di Indonesia). Selanjutnya data diolah menggunakan *IBM SPSS 25*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara niat dengan perilaku (Maslim & Andayani, 2023). Niat berperilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control* (Putry dkk., 2020). *Attitude toward the behavior* yaitu keyakinan perilaku atau sikap (*behavior belief*). *Subjective norm* adalah keyakinan seseorang terhadap harapan kepada orang lain yang menjadi contoh seperti keluarga, teman, dan atasan. Sedangkan *Perceived behavior control* yaitu keyakinan dari pengalaman masa lalu dalam berperilaku, serta faktor lain yang mempengaruhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mencakup variasi berdasarkan jenis kelamin dan asal universitas. Untuk memberikan gambaran terkait responden yang digunakan dalam penelitian. Berikut distribusi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 24 | 24% |
| Perempuan | 76 | 76% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 24 mahasiswa dengan persentase 24%. Sedangkan mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 76 mahasiswa dengan persentase 76%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa jenis kelamin perempuan mendominasi responden.

Berikut adalah data universitas yang menjadi responden dalam penelitian:

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan asal universitas

| Nama Universitas | Jumlah | Persentase |
|---|--------|------------|
| Universitas Diponegoro | 3 | 3% |
| Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 8 | 8% |
| Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta | 20 | 20% |
| Universitas Sebelas Maret | 5 | 5% |
| Universitas Islam Indonesia | 4 | 4% |
| Universitas Negeri Yogyakarta | 3 | 3% |
| Universitas Sumatra Utara | 2 | 2% |
| Universitas Hasanuddin | 5 | 5% |
| Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga | 6 | 6% |
| UIN Maulana Malik Ibrahim | 4 | 4% |
| Universitas Airlangga | 7 | 7% |
| Universitas Pendidikan Indonesia | 2 | 2% |
| Universitas Gunadarma | 3 | 3% |
| Universitas Padjajaran | 10 | 10% |
| Universitas Negeri Surabaya | 3 | 3% |
| Universitas Andalas | 2 | 2% |
| Universitas Gajah Mada | 8 | 8% |
| UPNV Yogyakarta | 5 | 5% |
| Total | 100 | 100% |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 25 butir pernyataan. Berikut ini tabel hasil pengujian validitas:

Tabel 3 Hasil uji validitas

| | Item Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|--------------------------|--------------------|----------|---------|------------|
| Lingkungan Kerja (X1) | LK1 | 0,723 | 0,1966 | Valid |
| | LK2 | 0,537 | 0,1966 | Valid |
| | LK3 | 0,694 | 0,1966 | Valid |
| | LK4 | 0,542 | 0,1966 | Valid |
| | LK5 | 0,646 | 0,1966 | Valid |
| Nilai Sosial (X2) | NS1 | 0,721 | 0,1966 | Valid |
| | NS2 | 0,679 | 0,1966 | Valid |
| | NS3 | 0,661 | 0,1966 | Valid |
| | NS4 | 0,696 | 0,1966 | Valid |

| | | | | |
|-------------|-----|-------|--------|-------|
| | NS5 | 0,617 | 0,1966 | Valid |
| Penghargaan | PF1 | 0,271 | 0,1966 | Valid |
| Finansial | PF2 | 0,234 | 0,1966 | Valid |
| (X3) | PF3 | 0,438 | 0,1966 | Valid |
| | PF4 | 0,661 | 0,1966 | Valid |
| | PF5 | 0,728 | 0,1966 | Valid |
| Peran Dosen | PD1 | 0,709 | 0,1966 | Valid |
| Mata Kuliah | PD2 | 0,579 | 0,1966 | Valid |
| Perpajakan | PD3 | 0,658 | 0,1966 | Valid |
| (X4) | PD4 | 0,682 | 0,1966 | Valid |
| | PD5 | 0,624 | 0,1966 | Valid |
| Minat | MK1 | 0,531 | 0,1966 | Valid |
| Berkarir di | MK2 | 0,619 | 0,1966 | Valid |
| Bidang | MK3 | 0,643 | 0,1966 | Valid |
| Perpajakan | MK4 | 0,620 | 0,1966 | Valid |
| (Y) | MK5 | 0,710 | 0,1966 | Valid |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024.

Hasil pengujian memberikan nilai r hitung $>$ r tabel serta nilai sig. $>$ 0.5. Berdasarkan hal tersebut maka 25 butir pernyataan dinyatakan valid.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 4 Hasil uji reliabilitas

| No. | Variabel/Indikator | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-----|---|------------------|------------|
| 1. | Lingkungan Kerja (X1) | 0,604 | Reliabel |
| 2. | Nilai Sosial (X2) | 0,701 | Reliabel |
| 3. | Penghargaan Finansial (X3) | 0,682 | Reliabel |
| 4. | Peran Dosen Mata Kuliah Perpajakan (X4) | 0,655 | Reliabel |
| 5. | Minat Berkarir (Y) | 0,612 | Reliabel |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel bernilai $>$ 0.60 sehingga semua variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil uji normalitas

| | | | Unstandardized Residual |
|-------------------|---------------|------------|-------------------------|
| N | | | 100 |
| Normal Parameters | | | |
| | Mean | | .0000000 |
| | Std Deviation | | 1.27730038 |
| Most | Extreme | Absolute | .068 |
| Differences | | Positive | .051 |
| | | Negative | -.068 |
| Asymp. | Sig. | (2-tailed) | .200 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Kesimpulan tabel diatas bahwa data berdistribusi dengan normal dan memenuhi uji asumsi klasik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji *normalitas kolmogrof-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,200. Nilai signifikansi yang lebih tinggi dari nilai *alpha* menjawab bahwa data berdistribusi dengan normal sehingga memperkuat normalitas pada model regresi dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil uji multikolinearitas

| | Tolerance | VIP |
|-----------------------|-----------|-------|
| Lingkungan Kerja | .721 | 1.387 |
| Nilai Sosial | .729 | 1.372 |
| Penghargaan Finansial | .802 | 1.247 |
| Peran Dosen | .534 | 1.842 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Hasil uji multikolinearitas dari setiap variabel independen yang menunjukkan bahwa nilai VIF ≤ 10 untuk semua variabel independen. Selain itu, nilai *tolerance* untuk setiap variabel $\geq 0,1$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini, yang berarti model tersebut memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut dan dapat dipercaya dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil uji heteroskedastisitas

| | Unstandardized | | Standarized | | |
|-----------------------|----------------|------------|-------------|-------|------|
| | Coefisient | Std. Error | Beta | T | Sig |
| Lingkungan Kerja | .016 | .016 | .111 | .975 | .332 |
| Nilai Sosial | -.001 | .002 | -.084 | -.622 | .536 |
| Penghargaan Finansial | .001 | .001 | -.099 | .725 | .470 |
| Peran Dosen | -.004 | .006 | -.066 | -.639 | .525 |

Sumber: Hasil olahdata SPSS, 2024

Secara keseluruhan, semua nilai signifikansi dari variabel independen berada di atas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak mempengaruhi *variance* residual, dan model regresi dianggap memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 8 hasil uji analisi regresi berganda

| | Unstandardized | | Standarized | | |
|-----------------------|----------------|------------|-------------|-------|------|
| | Coefisient | Std. Error | Beta | t | Sig |
| Lingkungan Kerja | .032 | .014 | .210 | 2.374 | .020 |
| Nilai Sosial | .210 | .075 | .249 | 2.788 | .006 |
| Penghargaan Finansial | .349 | .081 | .382 | 4.292 | .000 |
| Peran Dosen | .176 | .078 | .202 | 2.262 | .026 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Persamaan Model regresi:

$$MB = \alpha + \beta_1 LK + \beta_2 NS + \beta_3 PF + \beta_4 PD + \epsilon$$

$$MB = 0.114 + 0.032LK + 0.210NS + 0.349PF + 0.176PD + \epsilon$$

Semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Lingkungan kerja ($\beta = 0.210$), penghargaan finansial memiliki pengaruh terbesar ($\beta = 0.382$), diikuti oleh nilai sosial ($\beta = 0.249$), dan peran dosen ($\beta = 0.202$) berdasarkan nilai koefisien beta yang distandarisasi. Model ini menunjukkan bahwa semua faktor yang diteliti berkontribusi secara signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, dengan penghargaan finansial sebagai faktor yang paling berpengaruh.

Uji T

Tabel 9 Hasil uji t

| | Unstandardized | | Standarized | | |
|-----------------------|----------------|------------|-------------|-------|------|
| | Coefisient | Std. Error | Beta | T | Sig |
| Lingkungan Kerja | .024 | .010 | .205 | 2.306 | .023 |
| Nilai Sosial | .198 | .076 | .235 | 2.614 | .010 |
| Penghargaan Finansial | .321 | .081 | .352 | 3.961 | .000 |
| Peran Dosen | .180 | .078 | .207 | 2.312 | .023 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji T yang disajikan, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Variabel lingkungan kerja (X1) mempunyai nilai sig 0,023 (<0,05), t-hitung 2.306 (> t tabel 0,198), hasil koefisien β 0,205 arah positif.
- Tabel menunjukan hasil dari variabel nilai sosial (X2). Hasil menunjukan nilai sig. 0.010 (sig < 0.05), t hitung 2.614 (> t tabel 0,198) dengan hasil koefisien β 0,235 arah positif.
- Variabel penghargaan finansial (X3) mempunyai nilai sig 0,000 (<0,05), t-hitung 3,961 (> t tabel 0,198), hasil koefisie β 0,352 arah positif.
- Peran dosen mata kuliah perpajakan (X4) mempunyai nilai sig 0,023 (<0,05), t-hitung 2,312 (> t tabel 0,198), hasil koefisien β 0,207 arah positif.

Semua variabel independen menunjukan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Hal tersebut mendukung empat hipotesis yang ada dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 10 Hasil uji f

| | Sum of Square | df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|---------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | .736 | 4 | .184 | 8.407 | .000 ^b |
| Residual | 2.079 | 95 | .022 | | |
| Total | .2.815 | 99 | | | |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai F-hitung sebesar 8.407 dengan tingkat signifikansi (p-value) sebesar 0.000. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, nilai sosial,

penghargaan finansial, dan peran dosen mata kuliah perpajakan secara berbarengan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Uji R2

Tabel 11 hasil uji r2

| R | R Square | Adjusted Rsquare | Std. Error of the Estimate |
|------|----------|---------------------|-------------------------------|
| .843 | .711 | .698 | 50.246 |

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2024

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0.698, yang mengindikasikan bahwa sekitar 69.8% variasi dalam minat berkarir di bidang perpajakan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor seperti, peran dosen mata kuliah perpajakan, lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan nilai sosial. Nilai R square sebesar 0.711 menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan prediksi yang baik. Dengan demikian, faktor-faktor tersebut berkontribusi signifikan terhadap minat berkarir responden di bidang perpajakan.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil hipotesis (H1) menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan Sehingga hal tersebut menyatakan H1 diterima. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* menunjukkan bahwa lingkungan kerja termasuk ke dalam norma subjektif, dimana persepsi dapat mempengaruhi niat seseorang untuk menentukan karirnya. Berdasarkan data kuisioner yang dikumpulkan, analisis menunjukkan bahwa responden yang melaporkan lingkungan kerja yang positif cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berkarir di bidang perpajakan. Mendukung pernyataan tersebut tersebut Katatong, (2018), Hendrawati, (2022), Arini, dkk (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Nilai sosial terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis dua (H2) menunjukkan nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan Dengan demikian, hipotesis H2 diterima. Seorang yang bekerja dibidang perpajakan dipandang lebih tinggi dari yang lainnya. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menunjukkan bahwa nilai sosial termasuk ke dalam faktor sikap, dimana sikap terhadap perilaku akan mempengaruhi niat. Diperkuat dengan hasil riset oleh (Katatong, 2018), (Oktavia dkk., 2023) dan (Natalia & Wi, 2022) yang memberikan hasil yaitu nilai sosial berpengaruh positif.

Pengaruh Penghargaan Finansial Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis tiga (H3) menunjukkan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sehingga hal tersebut menyatakan H3 dalam penelitian diterima. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menyatakan bahwa penghargaan finansial termasuk ke dalam faktor norma subjektif. Mendukung hal tersebut dalam penelitian Ledyandini, dkk (2020), Amalia, dkk (2021), Safitri (2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Peran Dosen Mata Kuliah Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hipotesis (H4) menunjukkan peran dosen mata kuliah perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian menyatakan H2 diterima. Hal ini dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) khususnya pada dimensi *Perceived behavior control atau persepsi kontrol*. Persepsi kontrol mengacu pada sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan untuk dapat mengambil tindakan tertentu. Mendukung hal tersebut hasil riset Erawati & Astuti, (2021), Setiowati, (2019), Hasriadi, (2021), menyatakan bahwa peran dosen berpengaruh positif terhadap minat berkarir.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, nilai sosial, penghargaan finansial dan peran dosen mata kuliah perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 100 mahasiswa yang berasal dari program studi akuntansi dengan akreditasi unggul dan berasal dari 18 perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, nilai sosial, penghargaan finansial dan peran dosen mata kuliah perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa individu akan mempertimbangkan tindakan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan data penelitian variabel penghargaan finansial menjadi variabel dengan tingkat pengaruh yang paling tinggi dari variabel yang lainnya, dibuktikan dengan nilai t yang tinggi yaitu sebesar 3.961. Variabel lingkungan kerja, nilai sosial, penghargaan finansial dan peran dosen mata kuliah perpajakan secara simultan mempengaruhi variabel minat berkarir di bidang perpajakan sebesar 71,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Prastyatini, SLY. (2023). *Peran Motivasi, Self Efficacy, Tri Pusat Pendidikan, Dan Efektivitas Pelatihan Brevet Pajak Dalam Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Di Bidang Perpajakan*. 10, 1089–1101.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol4.art18>
- Maslim, A. S. W., & Andayani, S. (2023). Penerapan Metode Theory of Planned Behavior Untuk Tingkat Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Belanja Online. *JuSiTik : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 7(1), 7–14. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v7i1.1038>
- Nugroho, A. S.e., M. I., Tanoyo, K., & Yudha, T, W. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Majapaahit. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Nurchayati, N., Ufaida, A., Parju, P., & Muchayatin, M. (2023). *Minat berkarier mahasiswa akuntansi dibidang perpajakan : Pengetahuan perpajakan , motivasi dan penghargaan finansial Pendahuluan. 12(2)*, 131–142.
- Oktavia, S., Bedyana, E., Sari, N. K., & Ningsih, W. F. (2023). *faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan pada mahasiswa program studi s1 akuntansi di perguruan tinggi swasta kabupaten. 4(2)*, 39–57.
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (studi empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika, 3*, 1–56.
- Prihatini, P. A., & Rachmawati, N. A. (2016). Pengaruh Motivasi, Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Perpajakan Dan Kesempatan Kerja Di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Correspondencias & Análisis, 15018*, 1–23.
- Rahmi, R. P. N. (2018). pengujian theory of planned behavior dan persepsi penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora, 6(1)*, 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Rahman, M. A. (2022). Pengaruh Brand Ambassador Joe Taslim Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pemaslimbelian Shopee Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau). *Skripsi*. <https://repository.uir.ac.id/15016/>
- Tasbih, T. (2021). Peran Dosen terhadap Pembinaan Mahasiswa Berbasis Kompetensi. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam, 8(1)*, 72–81. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/22104%0A
- Yuliantari, K., & Prasasti, I. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada LLDIKTI Wilayah III Jakarta. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 4(1)*, 76–82. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i1.7699>